

Studi Mikrofasies Batugamping Pada Kawasan Ligarmukti, Kecamatan Klapanunggal, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat = Study Of Microfacies Of Limestone In The Ligarmukti Area, Klapanunggal District, Bogor Regency, West Java Province

M Ario Prastyen, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920556773&lokasi=lokal>

Abstrak

Kecamatan Klapanunggal merupakan salah satu kecamatan yang berlokasi di Provinsi Jawa Barat.

Berdasarkan Peta Geologi Lembar Bogor, fasies batugamping yang ada pada daerah penelitian termasuk ke dalam Formasi Klapanunggal. Pada Peta Geologi Lembar Bogor, umur dari batugamping yang terletak pada kawasan Klapanunggal diperkirakan Miosen Awal. Penelitian ini fokus pada identifikasi batugamping untuk dapat menentukan mikrofasis dari batugamping yang nantinya dapat digunakan dalam mengetahui satuan tipe mikrofasis dan selanjutnya digunakan untuk menentukan distribusi fasies dan sejarah geologi dari batugamping di Kawasan Klapanunggal. Fitur makroskopis dari tiap sampel batugamping diklasifikasikan berdasarkan Klasifikasi Dunham yang dimodifikasi oleh Embry & Klovan, sedangkan fitur mikroskopis dari tiap sampel batugamping diklasifikasikan berdasarkan Model Mikrofasis Standar dan Model Sabuk Fasies oleh Wilson yang telah dimodifikasi oleh Flugel pada tahun 2010. Setelah itu dilakukan rekonstruksi zona fasies untuk memudahkan dalam interpretasi zona fasies. Hasil akhir dari analisis dapat menambah informasi terkait distribusi fasies dan sejarah geologi dari batugamping di kawasan penelitian.

.....Klapanunggal District is one of the sub-districts located in West Java Province. Based on the Geological Map of the Bogor Sheet, the limestone facies in the study area belong to the Klapanunggal Formation. In the Geological Map of the Bogor Sheet, the age of limestone located in the Klapanunggal area is estimated to be Early Miocene. This study focuses on the identification of limestones to be able to determine the microfacies of limestones which can later be used to determine the type of microfacies units and then used to determine the facies distribution and geological history of limestones in the Klapanunggal area. The macroscopic features of each limestone sample were classified according to the Dunham Classification modified by Embry & Klovan, while the microscopic features of each limestone sample were classified according to the Standard Microfacies Model and the Facies Belt Model by Wilson which was modified by Flugel in 2010. After that, the facies zone reconstruction was carried out. to facilitate the interpretation of the facies zone. The final results of the analysis can add information regarding the facies distribution and geological history of limestones in the study area.